

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan ini, penulis membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kajian teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pemaparan masing-masing bagian tersebut sebagai berikut.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebuah karya sastra mengandung nilai dan norma serta agama Islam. Kandungan seperti itu muncul karena seorang penullis karya sastra adalah sebagai makhluk sosial yang dilahirkan dari lingkungan tertentu. Pengalaman penulis akan mempengaruhi karya-karya sastra yang dihasilkannya.<sup>1</sup> Sebagai media, karya sastra menjadi hal penting untuk membangun watak insan. Karya sastra yang mendorong pembacanya untuk menjiwai nilai-nilai kerohanian, nilai kemanusiaan, kemasyarakatan dan kebudayaan.

Karya sastra merupakan hasil karya imajinasi dari pengarangnya. Sebuah karya juga menjadi ruang kebahagiaan jiwa bagi pembacanya. Seperti karya sastra berupa novel yang memiliki manfaat bagi pembacanya dari alur cerita yang memiliki nilai-nilai tersirat didalamnya. Nilai-nilai tersirat yang dibawakan berupa sebuah pesan yang mengandung makna menjadi ruang education tersendiri bagi pembaca.

---

<sup>1</sup> Erli Yetti, "Religiusitas dalam Novel Sastra Indonesia Studi Kasus Khotbah di Atas Bukit Karya Kuntowijoyo", *Sawomanila*, 55-66.

Sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan yang memiliki unsur instrinsik dan ekstrinsik. Kehadiran novel memberikan wawasan tentang kehidupan dan segala sesuatunya kepada pembaca dan mengambil pelajaran yang baik dari alur cerita. Kisah-kisah yang dapat diambil hikmah akan memberikan pencerahan jiwa bagi pembaca.

Dalam dunia pendidikan, kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dianggap sebagai kurikulum yang bermartabatkan bahasa Indonesia dalam penggunaannya pada proses pembelajaran di sekolah. Pada kurikulum ini pembelajaran berbasis teks sehingga menempatkan bahasa sebagai posisi yang sentral untuk menggali ilmu pengetahuan. Salah satu media bahasa dan sastra Indonesia adalah novel.<sup>2</sup> Novel salah satu bentuk karya sastra yang menarik untuk dikaji. Novel dapat dengan mudah mempengaruhi pembacanya. Sehingga tidak sedikit remaja menyukai novel.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih novel religi sebagai sumber dari kajian. Dari sekian banyak novel religi penulis menaruh hati pada novel yang berjudul *Bumi Cinta*. *Bumi Cinta* adalah sebuah novel yang akan diteliti oleh penulis, karena novel tersebut lahir dari tangan ajaib Bapak Habiburrahman El Shirazy yang memiliki segudang penghargaan.

---

<sup>2</sup> Nazella Putri Sari dkk, "Nilai Religius dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia dan Implikasinya", *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, Januari 2018, 1-9.

Penanaman nilai agama Islam pada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran.<sup>3</sup> Untuk penanaman nilai-nilai agama dalam karya novel dapat dipelajari melalui pesan-pesan yang tertuang dalam novel tersebut. Pesan-pesan tersebut hadir sesuai alur masing-masing. Sedangkan novel *Bumi Cinta* nilai agama hadir lewat sebuah metode pembelajaran. Hal ini selaras dengan fungsi metode pembelajaran sebagai perantara penyampaian materi kepada peserta didik. Bagaimanapun juga pesan tidak akan tersampaikan dengan baik bahkan tidak akan tersampaikan sama sekali tanpa adanya alat. Dengan begitu metode pembelajaran menjadi perhatian yang serius bagi seorang pendidik. Disamping itu, membaca novel dapat menambah pengalaman atau pengetahuan.

Sebuah novel memiliki keunikan yang berbeda-beda dari pengarangnya masing-masing. Begitu juga novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, novel tersebut hasil tadabbur yang diangkat dari ayat-ayat al-Quran sehingga melahirkan cerita bernuansa Islami yang memiliki makna sangat dalam dan berbuah nilai agama di dalamnya. Hal ini didasarkan pada gagasan pengarang tentang kandungan nilai-nilai agama. Nilai agama yang terkandung dalam novel ini adalah gambaran tokoh utama yang bernama Muhammad Ayyas seorang mahasiswa Madinah yang sedang melakukan sebuah penelitian di Rusia. Dari tokoh Ayyas inilah nilai-nilai agama Islam terlihat melalui kehidupan dalam alur novel *Bumi Cinta*. Dengan begitu konsep pendidikan agama Islam terwadahi.

---

<sup>3</sup> Latifah Nurul Safitri, Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Volume 4, Nomor 1 (Maret, 2019), 85-96.

Sebagai khalifah Allah di bumi anak harus cerdas dan berakhlak mulia, karena itu membutuhkan pendidikan nilai untuk mengembangkan akhlak, iman, keilmuan, dan keterampilan sosialnya.<sup>4</sup> Meniti nilai agama Islam yang terkandung dalam sebuah novel. Optimalisasi penanaman nilai agama peserta didik perlu diperhatikan dengan baik. Dengan berbagai upaya menanamkan nilai agama Islam bisa dengan sebuah metode yang dapat digunakan untuk mengoptimalkannya. Metode tersebut sebagai perantara penyampaian nilai-nilai agama Islam yang dapat diambil hikmahnya.

Untuk mengambil nilai agama Islam dalam novel karya Habiburrahman El Shirazy ini, penulis memfokuskan pada tokoh utama sebagai penyampai pesan. Dengan kata lain metode pembelajaran yang disampaikan oleh tokoh utama yang karakternya mencerminkan QS. al Anfal ayat 45-47.

Novel *Bumi Cinta* telah membangun jiwa para pembaca menjadi lebih termotivasi dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam. Dalam novel *Bumi Cinta* terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendidik anak dalam rangka penanaman nilai agama Islam. Maka penulis tertarik menulis skripsi dengan mengangkat sebuah judul “ **PENANAMAN NILAI AGAMA ISLAM DALAM NOVEL *BUMI CINTA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY** ”

---

<sup>4</sup> Seniati Sutarmin, “Penanaman Nilai-Nilai Dasar Humanis Religius Anak Usia Dini Keluarga Perkotaan di TK Islam Terpadu”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi dan Aplikasi*, Volume 2, Nomor 2, 2014.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja metode pembelajaran agama Islam dalam penanaman nilai pada novel *Bumi Cinta* karya Hbiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana relevansi metode pembelajaran agama Islam dalam al-Quran terhadap penanaman nilai yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran agama Islam dalam penanaman nilai pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Untuk mengetahui relevansi metode pembelajaran agama Islam dalam al-Quran terhadap penanaman nilai yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta*.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **a. Kontribusi Teoritik**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah informasi dan sarana dalam ilmu agama, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

#### **b. Kontribusi Praktis**

Adapun manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui:

- 1) Menambah wawasan keilmuan bagi penulis khususnya dari pelajar atau mahasiswa pada umumnya tentang keberadaan karya sastra yang memuat unsur agama.
- 2) Bagi guru pendidikan agama Islam, penelitian ini dapat sebagai alternatif sumber bahan ajar dalam rangka penanaman nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Haiburrahman El Shirazy.
- 3) Sebagai tamahan pustaka bagi program studi pendidikan agama Islam.

#### **E. Telaah Pustaka**

Pada bagian ini penulis akan mendeskripsikan beberapa karya penelitian sebelumnya yang ada kaitannya tentang nilai agama yang terkandung dalam sebuah novel. Berdasarkan hasil penelusuran penulis atas berbagai pustaka terdahulu yang bersinggungan langsung dengan penelitian yang terkait, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian. Pertama, Vinastria Sefriana, yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada

Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”<sup>5</sup> menjelaskan hasil penelitiannya bahwa terdapat relevansi antar nilai agama Islam yang terdapat dalam novel dengan materi pendidikan agama Islam tingkat SMP dan SMA. Antara penelitian yang dilakukan vinastria dengan skripsi ini adalah sama-sama mengkaji nilai agama dalam novel, sedangkan yang membedakan adalah relevansinya.

Kedua, Isya Setyaningsih yang berjudul “Analisis Unsur Religius pada Novel Titian Nabi Karya Muhammad Masykur”<sup>6</sup> mengemukakan bahwa novel tersebut memiliki 3 unsur religius yaitu Aqidah Rasul Allah, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Takdir Allah. Yang membedakan dari yang dikaji penulis adalah lebih memfokuskan pada metode pembelajarannya.

Ketiga, Iska Wahyu Putri Utami, “Analisis Nilai Religius dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA”<sup>7</sup> Antara penelitian yang dilakukan Iska dengan skripsi ini adalah sama-sama mengkaji nilai agama dalam novel, sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini mengupas unsur intrinsik dalam novel.

Keempat, Candra Wulan Sari, “Nilai Religius dalam Novel *Bumi Terbelah dilangit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra: Tinjauan Semiotika dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar

---

<sup>5</sup> Vinastria Sefriana, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”, (Skripsi Sarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015).

<sup>6</sup> Isya Setyaningsih, “Analisis Unsur Religius pada Novel Titian Nabi Karya Muhammad Masykur”, (Skripsi Sarjana, IAIN Purwokerto, 2016).

<sup>7</sup> Iska Wahyu Putri Utami, “Analisis Nilai Religius dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA”, (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017).

Sastra di SMK Muhammadiyah Kartasura”<sup>8</sup> berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika, nilai yang muncul berupa akidah, syariah yang meliputi ibadah dan muamalah serta akhlak.

Beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penanaman nilai agama didapat dari tokoh utama sehingga novel tersebut dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan ajar peserta didik. Penanaman nilai agama juga mencakup keimanan, ketakwaan, dan norma kehidupan di dalamnya. Adapun penelitian yang akan saya laksanakan mempunyai persamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai nilai agama dalam sebuah novel. Sedangkan letak perbedaannya, pada penelitian saya ini lebih menekankan pada metode pembelajaran yang terkandung dalam novel tersebut dan mencoba mengadakan analisis relevansi metode pembelajaran yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* dengan ayat-ayat al-Quran.

## **F. Kajian Teoretik**

Poin-poin pokok yang akan dibahas dalam kajian teori disini meliputi beberapa hal, yakni:

### **1. Kajian Nilai Agama Islam**

Nilai merupakan suatu yang dihargai selalu dijunjung tinggi serta dikejar oleh manusia untuk memperoleh kebahagiaan hidup.<sup>9</sup> Dari nilai

---

<sup>8</sup> Candra Wulan Sari, “Nilai Religius dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra: Tinjauan Semiotika dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMK Muhammadiyah Kartasura”, (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

<sup>9</sup> La Ode Gusal, “Nilai-Nilai Pendidikan Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Gusal”, *Jurnal Humanika*, Volume 3, Nomor 15 (Desember 2015)

seseorang akan memahami sebuah makna dengan baik dan merasa yakin dalam memaknai kehidupan. Definisi nilai menurut beberapa ahli diantaranya:

Schwartz seperti dikutip oleh Sanusi, mendefinisikan nilai dengan sesuatu yang penting bagi kehidupan seseorang meliputi rasa aman, kearifan, keberhasilan, kebajikan dan kesenangan.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Alport dikutip oleh Mulyana, nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.<sup>11</sup>

Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa nilai dapat dijadikan sebagai suatu dasar atau prinsip dalam memberikan penilaian dan mengevaluasi tindakan dan hasil tindakan tersebut.

### 1) Karakteristik Nilai

Menurut Erlina Hasan seperti dikutip oleh Latif karakteristik nilai meliputi:

- a) Nilai objektif, apabila nilai-nilai tidak tergantung pada subjek atau kesadaran yang menilai.
- b) Nilai subjektif, apabila memiliki preferensi pribadi, dikatakan baik karena dinilai oleh seseorang.<sup>12</sup>

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa hakikat nilai bisa dilihat dari 2 segi yakni objektif dan subjektif yang mana nilai terlihat tergantung pada karakteristiknya.

---

<sup>10</sup> Achmad Sanusi, *Sistem Nilai* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2015), 16.

<sup>11</sup> Ulpah Nuryani, "Analisis Kandungan Nilai Religi pada Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, Volume 7, Nomor 1, (Februari, 2018), 65-79.

<sup>12</sup> Mukhtar Latif, *Orientasi Ke Arah Pemahaman Filsafat Ilmu* (Jakarta: Kencana, 2014), 52.

## 2) Macam-macam Nilai

Ilmu filsafat membedakan nilai ke dalam tiga macam, yakni:

- a) Nilai logika yaitu nilai tentang nilai benar dan salah.
- b) Nilai estetika yaitu nilai tentang indah dan tidak indah.
- c) Nilai etika atau moral yaitu nilai tentang baik dan buruk.<sup>13</sup>

Adapun Notonegoro membedakan nilai menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Nilai material adalah segala sesuatu yang berguna bagi kebutuhan jasmani maupun rohani.
- b) Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan aktivitas atau kegiatan.
- c) Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna untuk rohani manusia nilai rohani terbagi menjadi tiga bagian, yakni: nilai kebenaran yang bersumber pada akal (rasio, budi, cipta) manusia, nilai keindahan atau estetika yang bersumber pada perasaan manusia dan nilai kebaikan yang bersumber pada unsur kehendak manusia.<sup>14</sup>

Dengan demikian, dari beberapa pandangan tersebut dapat dirumuskan bahwa nilai erat kaitannya dengan kegiatan menimbang, yakni menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain, kemudian dilanjutkan dengan memberi keputusan yang mana orientasi dari keputusan dapat diarahkan pada nilai kerohanian.

---

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 174.

<sup>14</sup> Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 52.

Agama merupakan jalan hidup atau jalan yang harus ditempuh oleh manusia dalam kehidupannya di dunia untuk mewujudkan kehidupan yang aman, tentram dan sejahtera.<sup>15</sup> Maka agama harus ada pada jiwa manusia sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.

Adi Negoro mengatakan bahwa agama adalah keyakinan pada Yang Maha Kuasa, yang dirasa oleh manusia sebagai kekuatan gaib yang mempengaruhi kehidupannya, dan dianggap mempengaruhi segala yang ada, serta mula jadi segala-galanya dalam alam ini. Sedangkan menurut Poerwadarminto agama adalah segenap kepercayaan dengan kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.<sup>16</sup> Dengan agama sebagai kepercayaan, manusia akan mampu berdiri kokoh menopang kehidupan dengan aturan, norma ataupun nilai pada kepercayaan tersebut.

Nilai keagamaan merupakan tolak ukur bagi nilai-nilai lain yang ada di dalam suatu masyarakat. Hal tersebut sangat beralasan karena agama merupakan tumpuan dalam hidup dan menjadi pedoman dalam segala aktifitas untuk menentukan kehidupan.<sup>17</sup> Jadi nilai agama adalah seperangkat keyakinan yang berhubungan dengan sikap keagamaan seseorang yang memancarkan keimanan dalam menjalankan kehidupannya.

---

<sup>15</sup> Khozin, *Khasanah Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 54.

<sup>16</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 30.

<sup>17</sup> Silvia Deswika, Abdurahman, Zulfikarni, "Struktur dan Nilai Religius dalam Novel Rinai Kaut Singalang Karya Muhammad Subhan", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1, Nomor 1 (Septemer 2012).

Nilai dalam ranah pendidikan membantu peserta didik untuk mengembangkan pribadi yang lebih manusiawi sesuai kodrat manusia, berguna dan berpengaruh dalam masyarakat. Pendidikan nilai melalui penanaman nilai agama menjadi suatu hal yang penting untuk peserta didik. Sebagai *khalifah* Allah di bumi anak harus cerdas dan berakhlak mulia maka membutuhkan pendidikan nilai untuk mengembangkan akhlak, dan iman keilmuan.<sup>18</sup>

## 2. Hakikat Novel Religi

### a. Pengertian Novel

Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku. Novel terdiri dari bab dan sub-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya. Novel tidak dapat dibaca hanya dengan sekali duduk karena novel mendeskripsikan lebih detail dan lebih panjang alurnya dibanding cerpen.<sup>19</sup> Seperti pada novel *Bumi Cinta* terdapat bab di dalamnya, ada 40 bab dalam novel yang bernuansa *religi* tersebut.

Pengertian novel menurut Endah Tri Priyatni dalam bukunya, adalah:

---

<sup>18</sup> Seniati Sutarmin, "Penanaman Nilai-Nilai Dasar Humanis Religius Anak Usia Dini Keluarga Perkotaan di TK Islam Terpadu", *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2 (2014), 160.

<sup>19</sup> Iin Alviah, "Kesatuan Berbahasa dalam Tuturan Novel Para Priyayi Karya Umar Kayam", *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (November, 2014), 129.

Kata novel berasal dari bahasa Latin Novellus. Kata Novellus dibentuk dari kata novus yang berarti baru atau new dalam bahasa Inggris. Dikatakan baru karena bentuk novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya, yaitu puisi dan drama.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Nurgiyantoro mengatakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.<sup>21</sup>

#### **b. Ciri-ciri Novel**

Ciri-ciri novel adalah sebagai berikut:

- 1) Mengandung adanya konflik antar tokoh-tokohnya.
- 2) Mengandung sejumlah tokoh yang terdiri dari tokoh utama dan tokoh figuran, lengkap dengan perwatakannya.
- 3) Mengandung latar tempat para tokohnya dalam cerita.
- 4) Mengandung serangkaian kejadian yang terkait dalam jalinan alur.<sup>22</sup>

#### **b. Unsur-unsur Novel**

Novel dibangun berdasarkan dua unsur yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

---

<sup>20</sup> Endah Tri Priyatni, *Membaca Sastra dengan Ancaman Literasi Kritis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 124.

<sup>21</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), 10.

<sup>22</sup> Ahmad Fatih, *Tulisan Tulisan Membawa Keajaiban: Hasil Karya dibidang Sastra* (Surakarta: Suara Media Sejahtera, 2018), 11.

### 1) Unsur Instrinsik

Unsur instrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra dari dalam yang termasuk struktur (tema, alur, latar, dan penokohan). Tema merupakan sesuatu yang menjadi pokok permasalahan bagi penyair. Alur merupakan rangkaian cerita dari peristiwa-peristiwa. Latar merupakan sebuah lingkungan yang melingkupi adanya peristiwa dalam cerita, adanya suatu interaksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Sedangkan penokohan merupakan orang-orang yang diperankan oleh pengarang dalam menggerakkan cerita.<sup>23</sup>

### 2) Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra dari luar seperti faktor ekonomi, sosial, politik dan tata nilai dalam masyarakat. Unsur-unsur yang membangun novel, baik instrinsik maupun ekstrinsik pada dasarnya mengandung nilai-nilai hiburan dan pendidikan yang dapat diambil manfaatnya untuk kepentingan pendidikan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Hasniyati, "Eksistensi Tokoh Ayah dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye", *Master Bahasa*, Volume 6, Nomor 3 (September, 2018), 229-230.

<sup>24</sup> Asep Hermawan, "Unsur Instrinsik Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata sebagai Alternatif Bahan Ajar Membaca di SMP", *Riksa Bahasa*, Volume1, Nomor 2 (November, 2015), 147.

### 3. Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Berikut beberapa pengertian metode pembelajaran.

#### a. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama guru kepada peserta didik.<sup>25</sup> Dalam proses pendidikan metode pembelajaran ini sangat diperlukan guna menunjang kreatifitas pola pikir peserta didik.

Menurut Yusuf dalam tafsir tarbawi, bertanya adalah salah satu gaya al-Quran yang memperlihatkan keindahan agar pendengarnya dapat berpikir. Metode tanya jawab sangat baik untuk mengumpulkan ide atau gagasan siswa berdasarkan apa yang pernah mereka dapatkan melalui bacaan ataupun pengalaman.<sup>26</sup> Melalui tanya jawab jalan pikiran siswa akan terbuka dalam merumuskan kalimat secara sistematis dengan bahasa yang baik.

#### b. Metode Bercerita

Dalam konsep Islam, cerita disebut sebagai *qashas*, yang memiliki makna kisah. Selain itu, *qashas* juga diartikan sebagai urusan, berita, perkara dan keadaan. Sementara menurut istilah,

---

<sup>25</sup> Justi Sitohang, "Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA PADA Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora*, Volume 3, Nomor 4 (Desember, 2017)

<sup>26</sup> Basrudin, "Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 1, Nomor 1, 214-227.

*qashas* adalah pemberitahuan (kisah) al-Quran tentang hal ikhwal umat yang telah lalu.<sup>27</sup>

Metode bercerita dapat digunakan sebagai upaya untuk mengoptimalkan perkembangan nilai agama Islam. Cerita dapat diambil dari kisah Nabi, tentang keberanian dan kedermawanan sahabat Nabi, tentang peristiwa-peristiwa penting yang dialami para Nabi dan sahabat, cerita tentang kealiman dan kepandaian tokoh-tokoh Islam seperti al-Ghozali, Abdul Qodir Jailani, Ibnu Sina dan lainnya.<sup>28</sup>

**c. Metode *Mujadalah* (Diskusi)**

Pengertian *mujadalah* dalam bahasa Indonesia sering diistilahkan dengan berdebat dan berdiskusi. Berdebat adalah bertukar pikiran dengan mengadu alasan kedua belah pihak yang berdebat dengan maksud mencapai kebenaran. Dalam berdebat terdapat kegiatan adu argumentasi atau alasan untuk menguatkan suatu pendapat dalam mencapai kebenaran.<sup>29</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, *mujadalah* (diskusi) merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan sebagai metode dakwah dengan cara bertukar pikiran dalam memecahkan suatu masalah untuk mencapai hasil mufakat.

---

<sup>27</sup> Lilis Darmila dkk, "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hajjah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung", *Jurnal Raudhah*, Volume 06, Nomor 01, (Januari-Juni, 2018), 1-8.

<sup>28</sup> Siti Nurjanah, "Perkembangan Nilai Agama dan Moral", *Jurnal Paramurobi*, Volume 1, Nomor 1, (Januari-Juni 2018), 43-59.

<sup>29</sup> Maqfirah, "Mujadalah Menurut Al-Quran (Kajian Metodologi Dakwah)", *Jurnal Al-Bayan*, Volume 20, Nomor 29, (Juni, 2014), 107-120.

Muri Yusuf mengemukakan bahwa “metode diskusi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah, yang mungkin menyangkut kepentingan bersama dengan jalan musyawarah untuk mufakat”. Metode *mujadalah* (diskusi) hanya efektif diterapkan di kalangan cendekiawan atau kaum intelektual yang dapat berfikir kritis dan rasional. Kepada golongan awam tidak dapat diterapkan metode *mujadalah* (diskusi) karena tidak mampu berfikir kritis.<sup>30</sup> Oleh karena itu, *mujadalah* (diskusi) efektif diterapkan di kalangan masyarakat terpelajar.

#### 4. Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy

##### a. Profil Penulis *Bumi Cinta*

Habiburrahman El Shirazy adalah nama dari penulis novel *Bumi Cinta*. Beliau biasa disapa dengan “Kang Abik”. Beliau memulai pendidikan menengahnya di MTs. Fatuhiyyah 1 Mraggen sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mraggen, Demak di bawah asuhan K.H. Abdul Bashir Hamzah. Untuk melanjutkan belajarnya beliau merantau ke budaya Surakarta di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah, beliau melanjutkan belajarnya di

---

<sup>30</sup> Ibid.

Fakultas Ushluhuddin, Jurusan Hadits Universitas Al-Azhar, Kairo dan selesai tahun 1999 dan lulus S2 di Kairo pada tahun 2001.<sup>31</sup>

Penulis bertangan emas adalah julukan dari Kang Abik yang memiliki segudang penghargaan tingkat nasional maupun Asia Tenggara, diantaranya:

- Pena Award 2005, Novel Terpuji Nasional, dari Forum Lingkar Pena.
- The Most Favourite Book 2005, versi Majalah Muslimah.
- IBF Award 2006, Buku Fiksi Dewasa Terbaik Nasional 2006.
- Republika Award, sebagai Tokoh Perubahan Indonesia 2007.
- Adab Award 2008 dalam bidang novel Islami diberikan oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- UNDIP Award sebagai Novelis No. 1 Indonesia, diberikan oleh Insani Undip tahun 2018.
- Penghargaan Sastra Nusantara 2008 sebagai sastrawan kreatif yang mampu menggerakkan masyarakat membaca sastra oleh Pusat Bahasa dalam Sidang Majelis Sastra Asia Tenggara (Mastera) 2008.
- Anugerah Tokoh Persuratan Dan Kesenian Islam Nusantara Tingkat Asia Tenggara, diberikan oleh Ketua Menteri Negeri Sabah, Malaysia, 2012.

---

<sup>31</sup> Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2* (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), 692.

- UNDIP Award 2013 dari Rektor UNDIP dalam Bidang Seni dan Budaya.<sup>32</sup>

Sastrawan dan cendekiawan Indonesia yang memiliki reputasi internasional. Ia adalah sastrawan Asia Tenggara pertama yang mendapatkan penghargaan dari The Istanbul Foundation for Sciences and Culture, Turki. Selain itu budayawan jebolan Al Azhar University Cairo ini, telah diganjar berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri. Diantaranya penghargaan sastra Nusantara Tingkat Asia Tenggara, Paramadina Award 2009, Anugrah Tokoh Persuratan dan kesenian Islam Nusantara dari ketua menteri Negeri Sabah, Malaysia, Tokoh Perubahan dari Hari Republika. Pada tahun 2008, insani Undip Semarang, menahbiskan penulis *Ayat Ayat Cinta* dan sebagai novel nomor 1 Indonesia.<sup>33</sup>

#### **b. Sinopsis Cerita Novel *Bumi Cinta***

Novel *Bumi Cinta* yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy dengan ketebalan 546 halaman adalah sebuah novel yang memiliki nilai agama Islam di dalamnya. Nilai agama Islam terlihat dari metode pembelajaran yang disampaikan oleh tokoh utama yakni, seorang pemuda bernama Muhammad Ayyas yang akan melakukan penelitian untuk tesis magisternya. Ia menuliskan tentang sejarah Islam di Rusia. Dia harus menemui langsung profesor Abraham Tomskii, Beliau seorang guru besar sejarah di Universitas

---

<sup>32</sup> Ibid., 696.

<sup>33</sup> Habiburrahman el Shirazy, *Bumi Cinta* (Jakarta: Republika Penerbit, 2019)

Moskwa. Namun profesor Abraham akan mendapatkan tugas untuk terbang ke Istanbul, sehingga meminta asistennya Anastasia untuk membantu Ayyas dalam meneliti.

David adalah satu-satunya teman yang ia kenal di Rusia. David juga yang membantu Ayyas mencari sebuah apartemen. Tidak ada pilihan selain menerima apartemen yang dicarikan David. Ayyas harus tinggal seapartemen bersama dua noni cantik yaitu Yelena dan Linor. Yang Ayyas khawatirkan adalah tergoyahkah keimanannya. Maka Ayyas tak pernah meninggalkan ibadah wajib dan sunnahnya untuk selalu mengingat Allah dan memohon perlindungan serta menguatkan keimanannya.

Di Rusia ia menjumpai orang-orang baik, Imam Hasan Sadulayev yang ia kenal di Masjid Agung Moskwa, Pak Joko yang ia kenal di KBI, dan bibi Margareta yang telah menolong Yelena ketika maut menyapa. Ayyas bersyukur masih dikelilingi orang-orang yang baik. Orang baik pasti dipertemukan dengan yang baik pula.

Hidup di Negeri orang memang tak selurus harapan. Tidak sedikit terdapat gonjang ganjing menimpa Ayyas. Datangnya cobaan adalah bumbu kehidupan yang pasti hadir. Dengan lapang dada, penuh keikhlasan sosok Ayyas berjalan di bumi Rusia. Dimanapun berada asma Allah tak akan tertinggal. Ayyas seorang pemuda yang taat beribadah, tak pernah meninggalkan amalan sunnahnya. Dari

kepribadian Ayyas yang baik pula. Ia terselamatkan dari fitnah pengeboman Moskwa.

Dengan kecerdasan, kesabaran ia mampu menyadarkan Yelena yang tak percaya akan Tuhan. Lewat sebuah kisah, dikit sedikit meluruskan pandangan Yelena. Tidak hanya Yelena yang tersadarkan berkat kebaikannya Ayyas. Linor pun akhirnya juga kembali Beriman Kepada Allah hingga meninggal dipangkuan Ayyas.

### c. Unsur Intrinsik

#### 1. Tema

Novel *Bumi Cinta* ini adalah hasil tadabbur Habiburrahman atas firman Allah QS. Al-Anfal ayat 45-47 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٤٥) وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (٤٦) وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطْرًا وَرِئَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ (٤٧)

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kalian memerangi pasukan (musuh), maka berteguh hatilah kalian dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya agar beruntung. Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kalian berbantah-bantahan, yang menyebabkan kalian menjadi gentar dan hilang kekuatan kalian dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. Dan janganlah kalian menjadi seperti orang-*

*orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.*

Menurut QS. al-Anfal ayat 45-47 di atas, sesungguhnya merupakan kunci kemenangan orang-orang yang beriman, manakala menghadapi musuh yang berat. Musuh yang bisa datang dari mana saja. Musuh yang siap meluluhlantakkan bangunan keimanan orang-orang yang beriman. Musuh itu berupa hawa nafsu yang ingin bebas, godaan perempuan-perempuan cantik dan lingkungan yang tidak mendukung.

## **2. Alur**

Dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy menggunakan alur maju. Terlihat setiap kejadian yang diceritakan berjalan sesuai dengan urutan waktu.

## **3 Penokohan**

Dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy kurang lebih terdapat dua puluh tokoh. Akan tetapi di sini hanya akan dijelaskan enam orang tokoh penting yang terdapat pada novel *Bumi Cinta*, yaitu:

### **a) Ayyas**

Nama lengkapnya adalah Muhammad Ayyas. Ia adalah mahasiswa Indonesia yang kuliah di Universitas Madinah dan sedang melakukan penelitian untuk tesis magisternya tentang

sejarah Islam Rusia di Universitas Negeri Moskwa. Ia adalah Muslim yang taat walau dihadapkan dengan cobaan iman yang begitu berat.

**b) Devid**

Devid adalah teman SMP Ayyas di Indonesia. Ia pemuda berkacamata yang cerdas namun imannya lemah, mudah terpengaruh budaya Barat dan sempat tidak percaya pada Tuhan. Namun hidayah datang padanya dan ia kembali memeluk Islam.

**c) Yelena**

Yelena adalah teman satu apartemen. Ia seorang pelacur yang tidak memeluk agama apa pun dan tidak percaya dengan Tuhan. Sebenarnya ia wanita yang ramah dan suka membantu. Setelah kedatangan Ayyas dan setelah Ayyas menolongnya, dikit demi sedikit ia percaya adanya Tuhan dan akhirnya memeluk Islam.

**d) Linor**

Nama lengkapnya Linor E.J Lazarenko. Ia juga satu apartemen dengan Ayyas. Ia adalah seorang zionis Yahudi agen Mosad yang sangat membenci Islam, ia berpandangan Muslim adalah penganut agama primitif. Ia wanita yang memiliki sikap dingin dan kaku. Namun, setelah ibunya menceritakan bahwa sebenarnya ia adalah bayi dari keluarga

Palestina yang meninggal dalam pembantaian Sabra dan Shatila 1982, akhirnya ia memeluk Islam.

**e) Doktor Anastasia**

Nama lengkapnya adalah Anastasia Palazzo. Ia adalah asisten dosen Professor Tomski yang ditugaskan untuk membimbing Ayyas dalam penelitiannya. Ia seorang wanita yang cerdas dan menguasai banyak bahasa. Selain bahasa Rusia, ia menguasai bahasa Inggris, Perancis, Yunani, Kazakh, Urdu, dan Ibrani. Ia juga seorang Ortodoks yang taat.

**f) Pak Joko**

Joko Santoso adalah nama lengkapnya. Ia adalah seorang guru ilmu biologi yang merangkap guru olahraga, guru kesenian dan guru bahasa Indonesia di Sekolah Indonesia Moskwa. Ia begitu baik pada Ayyas dan mengajak untuk pindah dan tinggal bersamanya di Aptekarsky Pereulok.

**5. Latar**

Latar yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi latar tempat, dan latar waktu.

**a) Latar Tempat**

Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy banyak mengambil tempat di kota Moskwa.

**1) Kota Moskwa**

Gumpalan tipis lembut bagai kapas nan putih itu terus turun perlahan lalu menempel di aspal, rerumputan,

tanah, atap-atap, gedung dan menyepuh kota Moskwa menjadi serba putih...<sup>34</sup>

2) Bandara Sheremetyevo

Dua shuttle bus “marshrutka” nampak menaikkan penumpang yang baru keluar dari bandara...<sup>35</sup>

4) Apartemen Panfilovsky

Sambil menyeret koper, Devid lalu mengajak Ayyas segera memasuki gedung apartemen tua yang dibangun zaman pemerintahan Stalin. Apartemen tua itu tetap nampak gagah itu terdiri atas lima lantai saja...<sup>36</sup>

5) Universitas Negeri Moskwa

Ayyas telah berjanji untuk datang menemuinya pukul setengah sebelas pagi di Universitas Negeri Moskwa atau Moskovskij Gosudartvennyj Universiteit imeni Lomonosova, biasa disingkat MGU...<sup>37</sup>

6) Stasiun

“Kita ke stasiunmetro Smolenskaya?”

“Ya, kita ambil jalur ke Arbatskay lalu perekhod ke jalur merah menuju stasiun Biblioteka Imeni Lenina, terus ke selatan.”...<sup>38</sup>

7) KBRI

Sesaat kemudian ia sudah tahu bagaimana caranya sampai ke stasiun Tretyakovskaya, stasiun metro yang paling dekat dengan KBRI. Setelah itu ia akan jalan kaki saja ke KBRI yang terletak di Novokuznetskaya Ulitsa nomor 12...<sup>39</sup>

---

<sup>34</sup> Shirazy., 9.

<sup>35</sup> Ibid., 10.

<sup>36</sup> Ibid., 29.

<sup>37</sup> Ibid., 59.

<sup>38</sup> Ibid., 64.

<sup>39</sup> Ibid., 85.

8) Moskovsky Soborni Mechet

Di Moskwa benar-benar ada masjid. Dan yang ada dihadapannya adalah masjid yang cukup indah. Bangunan berwarna biru toska, kubah bulat, menara runcing dengan ujung bulan sabit. Itulah masjid agung bagi umat Islam di kota Moskwa...<sup>40</sup>

9) Italian Medical Centre

Sopir taksi turun membantu Ayyas memsukkan tubuh Yelena ke jok belakang. Perempuan tua itu ragu mau ikut naik, Ayyas memaksanya ikut serta. Taksi itu langsung meluncur menuju Italian Medical Centre Smolenskaya...<sup>41</sup>

10) Pasar Vietnam

“Inilah tempatnya membeli barang murah. Hidup di luar negeri yang serba mahal harus pinter-pinter cari tempat berbelanja yang tepat. Apalagi kita tidak sehari dua hari di Moskwa, jadi harus pandai-pandai menghemat...<sup>42</sup>

11) Restoran Sindibad's khas Libanon

Desain interior restoran itu memadukan gaya Arab dan Rusia, jadilah sebuah restoran yang mewah dan anggun...<sup>43</sup>

12) Bandara Internasional Domodedovo

Siang itu Ayyas menemani Pak Joko Santoso mengantarkan istrinya ke Bandara Internasional Domodedovo...<sup>44</sup>

13) Bandara Internasional Boryspil

Salju baru berhenti turun ketika Linor tiba di Bandara Internasional Boryspil. Hanya masih ada satu dua butir salju yang jatuh melayang dari langit. Linor langsung menaiki FM Taxi begitu keluar dari bandara...<sup>45</sup>

---

<sup>40</sup> Ibid., 108.

<sup>41</sup> Ibid., 173.

<sup>42</sup> Ibid., 268.

<sup>43</sup> Ibid., 278.

<sup>44</sup> Ibid., 345.

<sup>45</sup> Ibid., 381.

14) Kota Kiev

Hari mulai gelap. FM Taxi itu meluncur ke utara menuju tengah kota Kiev yang jaraknya tidak kurang dari 40 km dari Boryspil...<sup>46</sup>

**b) Latar Waktu**

Dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy latar waktu tidak ditunjukkan secara jelas, bulan maupun tahun tidak diterangkan dengan detail. Latar waktu dalam novel ini lebih menonjolkan waktu pagi, siang, malam, musim dingin dan musim semi.

**G. Metode Penelitian**

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang nilai-nilai agama Islam yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta*. Metode penelitian ini akan membahas beberapa hal antara lain:

**a. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya. Dimana peneliti tidak berusaha untuk manipulasi fenomena yang diamati.<sup>47</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah study pustaka (*library researc*) yaitu penelitian yang dalam mengumpulkan data menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-

---

<sup>46</sup> Ibid., 381.

<sup>47</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 7.

buku, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, surat kabar, internet, dan lain sebagainya.<sup>48</sup>

Penelitian kepustakaan harus memperhatikan langkah-langkah dalam meneliti, harus memperhatikan metode penelitian dalam rangka mengumpulkan data, membaca dan mengolah bahan pustaka.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini diharapkan dapat diperoleh data-data deskriptif, yaitu data-data mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Bumi Cinta*.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data kepustakaan merupakan semua buku yang relevan dengan tema atau permasalahan. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

##### 1) Sumber data primer

Sumber primer berasal dari bahan tertulis dari sumber pertama yang membahas masalah yang dikaji. Sumber rujukan primer dalam penulisan ini adalah Novel yang berjudul *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

##### 2) Sumber data sekunder

Sedangkan sumber sekunder semua bahan tertulis yang berasal tidak langsung dari sumber pertama yang membahas masalah yang dikaji. Sumber sekundernya adalah berbagai literatur yang relevan.

---

<sup>48</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 5.

<sup>49</sup> Khatibah, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'*, Volume 05 Nomor 01 (Mei, 2011), 39.

Dalam buku Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra mengatakan sumber data pada karya sastra adalah berupa naskah.<sup>50</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang berbentuk novel.

- a) Judul : *Bumi Cinta*
- b) Pengarang : Habiburahman El Shirazy
- c) Penerbit : Republika Penerbit
- d) Tahun Terbit : 2019
- e) Jenis Buku : Novel
- f) Cetakan : Cetakan ke 1
- g) Terdiri atas : 546 halaman, 40 bab (subjudul)

### c. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.<sup>51</sup> Karena penelitian ini merupakan study kepustakaan (*library research*), maka dalam mengumpulkan data-data, penyusun melakukan pengkajian terhadap literatur-literatur kepustakaan, yakni dengan mengkaji novel *Bumi Cinta* dan literature lain yang berkaitan dengan pendidikan akhlak sebagai pendukung dan penguat dalam melakukan penelitian ini.

---

<sup>50</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 47.

<sup>51</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 34.

#### d. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis dari hasil angket, observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.<sup>52</sup>

Untuk menganalisa novel *Bumi Cinta*, penulis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.<sup>53</sup>

Menurut Stone dalam buku *Memahami Metode-metode Penelitian* karya Andi Prastowo, dijelaskan analisis isi merupakan “suatu teknik untuk membuat *inferensi* (simpulan) dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis”.<sup>54</sup>

Adapun Suharsimi Arikunto menjelaskan dalam cara pandang yang berbeda bahwa metode penelitian analisis ini adalah “metode penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau bentuk rekaman lainnya”.<sup>55</sup>

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumentasi yang lain. Analisis data dilakukan dengan langkah-

---

<sup>52</sup> STAIN KEDIRI, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2016, 64.

<sup>53</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 165.

<sup>54</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 80.

<sup>55</sup> *Ibid.*

langkah menganalisis nilai agama dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman el-Shirazy.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberi arah yang tepat dan tidak memperluas objek pembahasan dalam penelitian ini, maka disusun rumusan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan di dalam menyusun skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir untuk memudahkan dalam penelitian ini maka sistematika yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Pada bagian ini berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel, dan daftar gambar.

### 2. Bagian isi

Pada bagian ini terdapat tiga bab yang terdiri dari: BAB I pendahuluan, BAB II metode pembelajaran agama Islam dalam penanaman nilai pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, dan BAB III relevansi metode pembelajaran agama Islam dalam al-Quran terhadap penanaman nilai yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta*.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisikan uraian yang dapat menjawab pertanyaan apa yang telah diteliti dan mengapa penelitian tersebut dilakukan. Oleh

sebab itu pendahuluan ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kajian teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II METODE PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN NILAI PADA NOVEL *BUMI CINTA***

Pada bagian ini terdapat beberapa hasil penanaman nilai agama Islam yang terlontar dari beberapa metode yang menghasilkan sebuah hikmah.

## **BAB III RELEVANSI METODE PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DALAM AL-QURAN TERHADAP PENANAMAN NILAI YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL *BUMI CINTA***

Pada bagian ini berisi ayat-ayat al-Quran yang sesuai dengan metode yang ada pada novel *Bumi Cinta*.

## **BAB IV PENUTUP**

Pada bagian ini, penutup yang terdiri dari kesimpulan akhir dalam pembahasan masalah yang diambil dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang relevansinya dengan penelitian ini.

### **3. Bagian akhir**

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.